

## PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB

Hilmah Layyinatun Sariroh<sup>1</sup>, Ida Miftakhul Jannah<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya<sup>1,2</sup>

[hilmahlayyinah@gmail.com](mailto:hilmahlayyinah@gmail.com)<sup>1</sup>, [idamj@uinsa.ac.id](mailto:idamj@uinsa.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstract*

The aim of this research is to provide information that Instagram can be used as a medium for learning Arabic vocabulary through its features and several accounts that contain engaging Arabic language learning materials. This study is a qualitative research, employing a descriptive method that presents clear and detailed explanations and descriptions through words. The data sources are obtained from books, journals, articles, and other research results related to the topic. The findings indicate that using Instagram can be an effective strategy for learning, particularly in helping students memorize Arabic vocabulary (mufrodat). Learning Arabic can be enhanced through Instagram features and accounts, making the process more engaging and less monotonous. This can be achieved by incorporating images or videos and providing vocabulary and meanings in the Instagram feed, as well as adding questions and answers in the question box feature. Thus, followers or students accessing Instagram can learn and respond to these questions. As a result, participants who engage in answering will be able to expand their vocabulary when the questions and answers revolve around Arabic vocabulary or sentence meanings. However, Instagram also has its strengths and weaknesses. Among its advantages is the variety of engaging features that make vocabulary learning more interesting. On the downside, one of the limitations is the 24-hour duration of content on Instagram Stories, after which the content disappears.

*Keywords:* Instagram, learning, Arabic vocabulary

### *Abstrak*

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa instagram dapat dijadikan media untuk pembelajaran kosa kata bahasa arab melalui fitur instagram dan beberapa akun yang berisi materi pembelajaran bahasa arab yang menarik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang menggunakan metode deskriptif, dengan memberikan paparan dan deskripsi melalui kata-kata secara jelas dan rinci. Sumber data diperoleh baik dari buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan artikel yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instagram dapat menjadi strategi yang baik dalam pembelajaran, khususnya untuk membantu peserta didik dalam menghafal kosa kata bahasa arab (mufrodat). Pembelajaran bahasa arab bisa melalui fitur dan akun instagram sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, salah satunya dengan menambahkan gambar atau video dan menambah kosa kata bahasa arab serta arti di feeds instagram, lalu menambahkan pertanyaan serta menyediakan jawaban dalam fitur question box, maka yang pengikut atau siswa yang mengakses instagram

tersebut bisa mempelajari serta menjawab. Dengan ini penonton atau peserta didik yang ikut menjawab akan dapat menambah kosa kata yang dimilikinya ketika pertanyaan dan jawaban yang disediakan seputar dengan kosa kata atau makna kalimat bahasa arab. namun instagram juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihannya yaitu banyaknya fitur yang menarik sehingga pembelajaran kosa kata lebih menarik, kemudian diantara kekurangannya adalah durasi tayang pada instagram story dimana hanya bertahan 24 jam setelah itu konten akan hilang.

**Kata kunci:** Instagram, Pembelajaran, Kosa kata bahasa arab

## **PENDAHULUAN**

Dalam hidup bermasyarakat, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling andal dan efektif, digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya bahasa tidak bisa dipisahkan dari perjalanan hidup manusia. Jika kita dapat memahami kegunaan suatu bahasa sesuai dengan maksud dan tujuan penuturnya, berarti bahasa tersebut berhasil dalam menyampaikan pesan dalam komunikasi. Dalam kondisi formal, semua percakapan harus mengikuti pola tertentu. Ketika mempertimbangkan suatu tujuan atau sasaran tertentu dalam komunikasi lisan atau tulisan, konteks utama yang harus diperhatikan oleh penutur adalah apakah tujuan kebahasaan tersebut dapat tercapai atau apakah tujuan tersebut telah tercapai (Mailani et al., 2022). Seiring perjalanan manusia, Terdapat banyak bahasa di dunia, seperti Inggris, Arab, China, Jepang, Korea, dan lain sebagainya. Di antara berbagai bahasa tersebut, bahasa Arab adalah salah satu yang paling tua dan paling lama digunakan. Sejak turunnya Al-Qur'an dan perkembangan agama Islam, jumlah penutur bahasa arab terus meningkat, hingga saat ini lebih dari 200.000 penutur bahasa arab (Aprizal, 2021). Selain digunakan untuk komunikasi bahasa arab juga sangat penting digunakan dalam pembelajaran di sekolah, terlebih pada lingkungan madrasah.

Pembelajaran bahasa arab pasti tidak terlepas dari kosa kata, menurut Agung Rinaldy Malik dkk dalam (Agustina et al., 2023) kosakata merupakan salah satu dari unsur bahasa terpenting yang diperlukan untuk mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa arab. Sedangkan menurut Nisa dkk yang dikutip oleh (Sulfikar & Nurul Fawzani, 2023) Menguasai kosakata bahasa Arab adalah elemen yang penting dan mendasar dalam proses pembelajaran bahasa arab. Menguasai kosakata adalah elemen terpenting untuk sukses dalam suatu bahasa. Keterampilan mendasar dalam belajar bahasa arab adalah penguasaan kosakata bahasa arab, jadi semakin baik dalam meningkatkan kosakata, maka semakin besar juga kemungkinan menjadi mahir dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, penguasaan kosakata mencakup keterampilan misalnya mengungkapkan dan menulis kata dengan tepat, memahami arti kata, serta mampu menggunakan kosakata dengan benar. Rosni salah dalam (Ismail et al., 2024) mengungkapkan bahwa kosakata adalah sumber yang bagus untuk belajar bahasa asing. Penguasaan kosakata yang baik menjadi faktor penentu untuk berbahasa yang baik. Makna tidak bisa disampaikan kecuali melalui bahasa yang mempunyai kosa kata. Oleh karena itu, kunci menguasai bahasa asing adalah mengetahui dan memahami kosa kata. Demikian pula, tidak mungkin berbicara bahasa asing jika tidak ada cukup kata untuk menjelaskan situasinya. Bagi siswa yang tidak terbiasa menggunakan bahasa arab, maka bahasa arab akan terasa sangat sulit digunakan dikarenakan minimnya kosa kata yang dimiliki, menurut Wijaya dkk dalam (Agustina et al., 2023) mempelajari kosakata suatu bahasa, khususnya bahasa arab, memang

tidak mudah. Secara linguistik, bahasa arab mempunyai banyak variasi dan perubahan pada bentuk kata. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya memerlukan sumber buku dan materi pendidikan yang terpercaya, tetapi juga media pendukung yang sesuai. Menurut Ahmad Zaki dalam (Laily et al., 2022) media mempunyai peran yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi elemen atau bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar, dan media juga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara baik.

Hingga saat ini, pengajaran bahasa arab di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Meskipun banyak yang menganggap bahasa Arab sulit dipelajari dibandingkan bahasa asing lainnya, kenyataannya tidak sesulit yang diperkirakan, terutama bagi umat Islam dan masyarakat Indonesia. Alasan mengapa bahasa Arab sering dianggap menakutkan dan kurang disukai oleh banyak pelajar di Indonesia adalah karena metode pembelajarannya yang belum baik. Hal ini disebabkan oleh fokus yang berlebihan pada penguasaan tata bahasa, rendahnya konsentrasi kurikulum, dan kurangnya kreativitas dalam metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik. (Hunaidu & Mahlani, 2019)

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi juga mengalami perkembangan yang pesat setiap harinya. Saat ini teknologi harus menghadapi dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya. Banyak bermunculan aplikasi media sosial, sehingga pengguna media sosial pun semakin banyak. Menariknya, hampir semua kelompok umur kini memiliki akun media sosial pribadi, termasuk bayi baru lahir yang sudah memiliki akun tersebut karena orang tuanya membagikannya di platform seperti Instagram dan TikTok (Fahrin Nisa', 2023). Belum banyak orang yang memanfaatkan media sosial untuk tujuan pembelajaran. Namun, mengingat banyaknya pengguna internet di Indonesia yang aktif di media sosial, ada kemungkinan besar bahwa platform tersebut dapat dijadikan alternatif untuk media pembelajaran. Saat ini, Instagram menjadi salah satu platform media sosial terpopuler setelah YouTube dan Facebook, terutama di kalangan generasi muda. Banyak momen dan peristiwa yang diabadikan dalam postingan Instagram untuk berbagai tujuan, termasuk untuk mendapatkan respons atau tanggapan dari sesama pengguna (Fujiawati & Raharja, 2021). Beberapa fitur yang dimiliki Instagram juga membantu pembelajaran agar lebih baik dan menarik, seperti Instagram story dan beberapa akun yang memuat materi bahasa arab, seperti kosa kata dan berbagai konten permainan yang menyenangkan sehingga dapat membantu dalam menambah kosa kata baru.

Terdapat beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian oleh Sulfikar dan Nurul Fawzani pada tahun 2023, yang berjudul "Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa" menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab mahasiswa. (Sulfikar & Nurul Fawzani, 2023), Kemudian penelitian oleh Rahmah Fadhilah Agustina dkk pada tahun 2023 yang berjudul "Implikasi Platform Instagram dalam Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab" menunjukkan bahwa dengan tersedianya konten bahasa arab dapat memberikan kemudahan pembelajar bahasa arab untuk menambah kosa kata yang relatif baru, dan dapat diakses kapanpun dan di manapun. Sehingga media sosial Instagram mampu memberikan sumbangsih dalam memperoleh kosa kata bahasa Arab (Agustina et al., 2023), Selanjutnya penelitian oleh Muhamad Ade Suranto dan Septi Gumindari pada tahun 2024 yang berjudul "Efektivitas Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa

Pendidikan Bahasa Arab Iain Syekh Nurjati Cirebon” menunjukkan bahwa aplikasi Instagram terbukti efektif sebagai media pembelajaran kosakata, karena dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang baik dalam mencari berbagai materi atau mufrodat di akun pembelajaran khusus bahasa arab (Ade Suranto & Gumiandari, 2024). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus yang lebih spesifik pada penggunaan Instagram dalam pembelajaran kosakata bahasa arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa Instagram dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa arab melalui berbagai fiturnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penggunaan Instagram dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan memberikan kontribusi mengenai pemanfaatan Instagram khususnya berbagai fiturnya sebagai media pembelajaran kosakata bahasa arab yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang menggunakan metode deskriptif, Menurut Musfiqon dalam (Laily et al., 2022) penelitian kualitatif memberikan paparan dan deskripsi yang jelas dan rinci melalui penggunaan kata-kata. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi, termasuk jurnal, artikel, buku, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan pemanfaatan Instagram dalam pembelajaran kosakata bahasa arab.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Instagram**

Instagram, yang sering disebut IG atau Insta, merupakan aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi video dan foto. Pengguna dapat mengambil gambar atau merekam video, mengimplementasikan filter digital, mengeditnya, dan membagikannya ke berbagai platform media sosial lainnya. Unggahan yang dipublikasikan akan muncul di beranda dan dapat dilihat oleh pengikut akun serta dibagikan kembali. Selain itu, pengguna dapat mencari akun atau tagar tertentu untuk melihat unggahan terkait (Cita Zunurahma & Fahrezi, 2023). Menurut Hargita dalam (Laily et al., 2022), Instagram adalah platform media sosial yang dikembangkan oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom di bawah naungan Burbn, Inc. Nama Instagram merupakan gabungan dari dua kata: "*Instant*" dan "*Telegram*," yang memberikan kesan bahwa Instagram bermanfaat sebagai media untuk berbagi foto dengan cepat kepada pengguna lain melalui koneksi internet.

Instagram adalah aplikasi media sosial berbasis android yang memerlukan koneksi internet untuk diaktifkan. Selain berbagi foto dan video, instagram memiliki beberapa fungsi lain yaitu, dapat digunakan untuk interaksi sesama pengguna instagram, pencarian dan berbagi informasi dan pengetahuan, alat pemasaran (pemasaran online) oleh karena itu, instagram adalah aplikasi media sosial dan jaringan internet digunakan untuk aktifkan sebagai alat untuk berbagi dan mencari informasi dan pengetahuan. Perkembangan zaman semakin memudahkan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran seperti belajar bahasa arab saat ini platform instagram memiliki banyak fitur dan konten yang menyertakan bahasa arab (Husin et al., 2021).

Di era modern ini Instagram dapat dijadikan alat untuk pembelajaran bahasa Arab, dimana banyak fitur yang dimiliki Instagram, beberapa fitur yang dimiliki Instagram yaitu:

1. Feed Instagram

Instagram feed ialah fitur dalam aplikasi Instagram yang digunakan untuk mengunggah atau memposting foto, materi pembelajaran, atau video. Konten yang diunggah bersifat permanen dan hanya akan hilang apabila pemilik akun yang menghapusnya. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbagi video dan foto agar dapat dilihat oleh berbagai pengguna Instagram lainnya (Qori'ah et al., 2023).

2. Instagram Story

Fitur Instagram Story memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengunggah video dan foto pendek berdurasi hingga 1 menit. Konten yang diunggah melalui Instagram Story akan otomatis hilang dalam waktu 24 jam. Fitur ini menawarkan berbagai menu yang bermanfaat untuk pembelajaran, antara lain: *fitur Voting stories*, fitur ini dapat digunakan untuk mengumpulkan suara dari dua pilihan pertanyaan, cocok untuk kuis yang menentukan jawaban yang benar saat belajar bahasa Arab. Kemudian fitur komentar atau *comments stories*, fitur ini memungkinkan pengguna lain untuk memberikan jawaban secara langsung. Guru dapat memanfaatkan fitur ini untuk mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab siswa secara tertulis. Selanjutnya, fitur *quiz*, fitur kuis ini hampir mirip dengan fitur *voting* tetapi ada perbedaan satu-satunya perbedaannya adalah tampilan opsi yang ditempatkan di bawah, fitur *question box*, fitur ini yang memungkinkan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dan memungkinkan digunakan untuk mendiskusikan topik pembelajaran, yang dapat langsung ditanggapi dan dibagikan ulang oleh pemilik akun di Instagram story mereka. (Kurniati, 2022)

3. Reels

Instagram reels adalah fitur yang dirancang khusus untuk konten video. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas dan menyajikan informasi yang mendidik. Hal ini sangat dibutuhkan oleh pelajar bahasa Arab, karena banyak yang menikmati konten video di reels. Konten reels tidak memiliki batasan waktu yang ketat dan akan tetap ada hingga dihapus oleh pembuatnya. Selain itu, pengguna dapat menyukai, mengomentari, dan menyimpan reels untuk referensi di kemudian hari. (Asifah & Hendra, 2023)

4. Live atau siaran langsung

Fitur siaran langsung di Instagram memberi kesempatan kepada pengguna untuk melakukan siaran langsung dan berinteraksi secara langsung dengan penggemar dan calon pelanggan. (Harahap et al., 2022) Melalui fitur ini, pengguna dapat menjawab pertanyaan, berbagi informasi, atau melakukan sesi tanya jawab, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih dekat dengan audiens.

5. Caption

Menurut Hasanah dalam (Sutrisno & Mayangsari, 2021), Caption adalah sekumpulan kalimat yang mendukung atau menggambarkan foto, atau video yang diposting di media sosial, terutama di Instagram. Caption ini berfungsi untuk menggambarkan perasaan, kebutuhan, atau tujuan pengunggahan konten tersebut, serta memberikan konteks tambahan yang relevan bagi audiens.

## 6. Sorotan

Sorotan Instagram adalah fitur baru di Instagram. Fitur baru ini juga memungkinkan pengguna Instagram untuk berbagi cerita favoritnya dengan pengguna lain. Sorotan *stories* adalah fitur tambahan pada profil pengguna. Pengguna Instagram dapat membuat ringkasan cerita. Tujuannya adalah untuk menampilkan banyak cerita dalam satu trailer. sorotan *stories* yang dibuat oleh tentunya tetap ada dan bertahan lebih dari 24 jam. Selain daripada itu, pengguna dapat meninggalkan cerita tersebut sampai mereka merasa perlu untuk menghapusnya. (Herdrianto & Kristiyono, 2022)

Di samping banyaknya fitur pada instagram yang beraneka macam tersebut, menurut Ambarsari dalam (Wijaya & Rismawati, 2023), salah satu fitur instagram yang mungkin dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran adalah feed dan instastory. Tentu saja, dalam menyampaikan materi pelajaran, perlu disertakan berbagai gambar yang menarik perhatian dan minat peserta didik agar mereka terlibat dalam proses belajar. Selain itu, akun-akun yang menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab juga dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pemahaman kosa kata bahasa Arab. Melalui konten yang menarik dan interaktif, siswa dapat belajar kosa kata baru dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Seperti yang dikemukakan (Wijaya & Rismawati, 2023), bahwa beberapa akun instagram yang menyediakan konten pelajaran bahasa arab dapat menjadi media pembelajaran yang cukup baik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mempelajari bahasa arab di sekolah, tetapi juga dapat mempelajarinya melalui instagram dengan mengikuti akun-akun yang menawarkan berbagai konten edukatif. Ini memberikan kesempatan tambahan untuk belajar secara lebih interaktif dan menyenangkan. Jumlah pengikut yang mencapai ribuan pada setiap akun menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk belajar bahasa Arab melalui platform tersebut.

### **Kosa Kata Bahasa Arab**

Menurut Qomaruddin dalam (Amir & dkk, 2024), kosakata adalah sekumpulan kata atau khazanah kata yang dikenal oleh individu atau kelompok tertentu, dan merupakan elemen dari suatu bahasa spesifik. Sedangkan Syiful Mustofa dalam (Isnaini & Huda, 2020), mengatakan kosakata adalah seluruh kata yang dipahami oleh seseorang dan digunakan untuk memahami serta membentuk kalimat. Penguasaan kosakata, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dapat menjadi indikator perkembangan kemampuan bahasa arab seseorang. Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata yang dimiliki saat berkomunikasi dalam bahasa arab dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya. (Hunaidu & Mahlani, 2019)

Mufrodat atau kosa kata bahasa arab adalah bentuk jamak dari mufrodah yang diartikan sebagai satu atau lebih satuan kebahasaan yang disusun secara mendatar menurut suatu sistem gramatikal yang berfungsi membentuk suatu kalimat. Mufrodat bisa berupa kata (*Al-Kalmah*), *Al-istilah* atau *Al-'ibarah Al-istihlahiyyah*. Mengenal dan mengenal kata-kata dalam bahasa Arab adalah hal yang penting karena fungsinya sebagai ungkapan, kalimat dan ucapan. Namun pembelajaran kosakata terkadang disalahartikan sebagai pembelajaran mufrodat yang tanda kemahirannya adalah peserta didik memahami arti terjemahan atau sinonim pada kata yang dipelajari. Salah untuk menganggap bahwa indikator kemampuan belajar kosakata diukur dari

kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan sinonim untuk kata tertentu di kamus bilingual. Dengan kata lain, pengertian dan letak kosakata dalam sistem bahasa arab tidak hanya ditentukan oleh pencarian sinonim dalam kamus bilingual, tetapi lebih pada pemahaman kosakata dalam konteks kalimat secara tepat. Hal ini dikatakan Rusydi Ahmad Thu'aimah yang dikutip dari (Falah & Banurea, 2024).

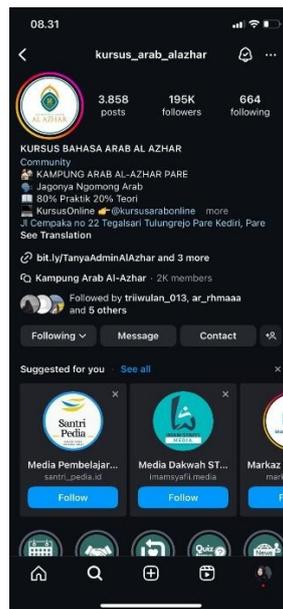
Penguasaan kosakata bahasa Arab ditentukan oleh jumlah kata yang dipunyai oleh individu atau kelompok, yang mana kata-kata tersebut mengandung informasi mengenai arti dan penggunaannya. Setiap bahasa mempunyai keunikan dan karakteristik tersendiri, dan pembelajaran bahasa arab lebih menekankan pada fungsi komunikatif. Oleh karena itu, modal yang diperlukan bagi siswa untuk bisa berbahasa Arab secara aktif adalah dengan menguasai kosakata sebanyak mungkin. Hunaidu dan Mahlan menyatakan bahwa pembelajaran kosakata yang efektif memerlukan beberapa langkah, yaitu: menunjuk atau mengarahkan secara langsung pada benda (kosakata) yang akan diajarkan, menampilkan miniatur materi pelajaran (kosa kasta), menyediakan gambar kosakata yang ingin diajarkan, mendemonstrasikan kosakata tersebut, menyertakan kosakata dalam teks atau kalimat, serta memberikan definisi kosakata yang disediakan.(Hunaidu & Mahlani, 2019)

Salah satu program pembelajaran bahasa yang baru atau berorientasi modern ialah Tamhir, yaitu pembentukan keterampilan dan kebiasaan berbahasa (*takwîn al-mahârât wa al-'âdât al-lughawiyah*). Tujuan utama mempelajari kosakata bahasa Arab, atau mufrodât, adalah untuk memperkenalkan kata-kata baru kepada siswa melalui membaca dan mendengarkan. Program ini juga mengajarkan siswa untuk mengucapkan kata-kata dengan benar, karena pengucapan yang baik akan membantu mereka mencapai kemahiran dalam berbicara dan membaca. Selain itu, siswa diharapkan mampu memahami arti kosakata, baik secara denotatif maupun leksikal (berdiri sendiri), serta dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal). Mereka juga diharapkan mampu menghayati dan memanfaatkan kosa kata dalam mengungkapkan secara lisan (berbicara) dan menulis (menulis) sesuai dengan konteks yang sesuai.(Yunaldi & Nuradilah, 2024)

### **Pemanfaatan Instagram dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab**

Perkembangan zaman saat ini telah menghasilkan banyak perubahan dan modernisasi dalam bidang pembelajaran. Sulfikar dan Nurul Fauzani mengatakan bahwa Instagram menjadi sasaran utama dalam menyebarkan banyak pengetahuan tentang kebahasaan. Instagram tidak hanya digunakan untuk mengabadikan momen sehari-hari, tetapi juga sebagai strategi ketika belajar bahasa Arab. Banyaknya konten berbasis bahasa Arab, termasuk penjelasan kosakata bahasa Arab, tata bahasa, dan tata cara pengucapan. Sehingga banyak dari pada peserta didik mempelajari bahasa Arab melalui Instagram.(Sulfikar & Nurul Fawzani, 2023) Instagram saat ini menjadi media sosial yang sangat terkenal. Ini menawarkan banyak fitur menarik seperti feed instagram dan instagram stories. Rembulan dalam (Fuadah, 2020), mengatakan media instagram bisa dijadikan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab juga bisa melalui fitur-fitur dan akun- akun yang menyajikan materi pembelajaran bahasa arab, salah satu fitur dan akun- akun tersebut yaitu:

## 1. kursus\_arab\_alazhar



Sumber:

[https://www.instagram.com/kursus\\_arab\\_alazhar/?igsh=MTZ3Y211N2pzcTI4aA%3D%3D](https://www.instagram.com/kursus_arab_alazhar/?igsh=MTZ3Y211N2pzcTI4aA%3D%3D)

Gambar 1. Tampilan profil akun kursus\_arab\_alazhar di instagram



Sumber: <https://www.instagram.com/reel/DAZy1LRs3lx/?igsh=MW9wZnFnZm5xdHI0bg==>

Gambar 2. Tampilan konten tebak kosa kata akun kursus\_arab\_alazhar

Akun ini menyediakan konten-konten terkait bahasa Arab, baik berupa gambar maupun video yang diunggah ke feed atau story untuk melatih kemampuan berbahasa arab. Akun ini berasal dari lembaga kursus bahasa arab di Pare Kediri. Materi yang disajikan sangat menarik dan selalu diperbarui mengikuti isu-isu yang sedang viral. Contohnya, dalam materi mufrodat,

mereka mengunggah konten berupa permainan tebak mufrodat. Dalam kegiatan ini, beberapa orang berbaris, dan dimulai dari yang paling depan, mereka akan ditanya tentang kosa kata yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Setelah menjawab, peserta tersebut akan pindah ke belakang, dan giliran bertanya akan dilanjutkan ke barisan berikutnya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan kosakata bahasa Arab atau mufrodat yang mungkin belum diketahui siswa, sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk belajar. Selain itu juga masih banyak konten-konten yang disajikan pada akun ini sehingga variasinya akan lebih banyak mengenai pemerolehan kosa kata

## 2. lughoty



Sumber: <https://www.instagram.com/lughoty?igsh=enN5ZTFxMnVsaWc>

Gambar 3. Tampilan profil akun lughoty



Sumber: <https://www.instagram.com/p/DAlIaC0ysMN/?igsh=MjF0YzeybGN4YTdy>

Gambar 4. Tampilan materi kosa kata di feeds lughoty

Tabel.1 materi dan keterangan kosa kata di feed akun lughoty

Materi	keterangan
<p>صَائِعٌ = tukang emas</p> <p>مُرَيِّنَةٌ = perias</p>	<p>Gambar yang ditampilkan di feed Instagram lughoty berisi tulisan arab yang secara langsung mendeskripsikan mufrodad yang dituju. Setiap gambar dilengkapi dengan arti dan contoh kalimat menggunakan kosa kata tersebut.</p>

Akun ini juga memiliki kesamaan dengan akun-akun lain yang menyajikan materi bahasa Arab, di mana akun ini menampilkan gambar beserta mufrodad dan artinya yang sesuai dengan cara yang menarik. Konten tersebut

diposting di feed instagram, sehingga siswa dan pengikut yang melihat postingan tersebut secara tidak langsung dapat mempelajari kosa kata yang ditampilkan.



Sumber:

<https://www.instagram.com/reel/C4Fn0aGv6NK/?igsh=MWZuMW0xMWFjemJtZQ==>

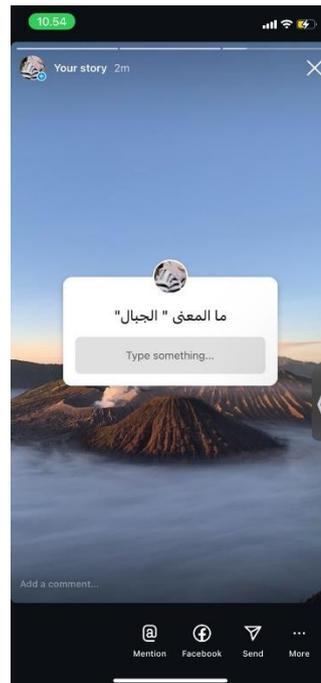
Gambar 5. Tampilan materi kuis kosa kata pada reels akun lughoty

Selain itu, akun ini juga menyajikan konten kuis di reels Instagram, yang berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Peserta didik atau penonton dapat memilih jawaban yang mereka anggap benar. Jika pilihan yang diambil salah, akan muncul tanda merah, sementara tanda hijau menandakan jawaban yang benar. Dengan model konten seperti ini, siswa dapat menambah kosa kata bahasa Arab secara interaktif.

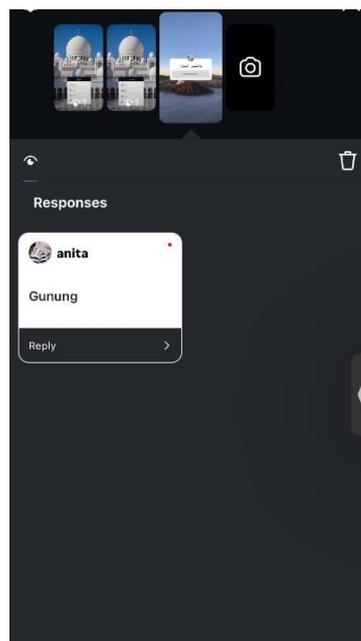
Tabel 2. Tampilan materi dan pilihan jawaban kuis

Materi	Pilihan jawaban
يَأْكُلُ زَيْدٌ الطَّعَامَ Terjemahkan kalimat diatas	a. zaid telah makan makanan b. zaid sedang makan makanan c. zaid akan makan makanan

### 3. Fitur question box



Gambar 6. Tampilan fitur question box instagram



Gambar 7. Tampilan hasil respon fitur question box instagram

Fitur question box di Instagram sangat bermanfaat untuk pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Melalui fitur ini, guru dapat mengajukan pertanyaan langsung seputar kosa kata kepada siswa. Siswa kemudian dapat memberikan jawaban di box yang disediakan, sehingga guru dapat melihat respons siswa yang telah menuliskan jawabannya. Ini tidak hanya memfasilitasi interaksi yang lebih langsung, tetapi juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang kosa kata yang diajarkan. Fitur ini juga dapat membantu mengembangkan maharah kitabah

(keterampilan menulis) siswa. Dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di question box, siswa dilatih untuk merumuskan kalimat dan menyusun jawaban dengan tepat. Ini memberikan mereka kesempatan untuk berlatih menulis dalam bahasa Arab secara langsung.

Tabel 3. Materi pertanyaan dan keterangan fitur question box instagram

Materi	Keterangan
Pada question box ini misalnya diberikan pertanyaan ما المعنى الجبال	Fitur ini dapat berbentuk Q&A yang memberikan pertanyaan mengenai kosa kata bahasa Arab. Para pengikut akun dapat menjawab pertanyaan tersebut di kolom komentar yang telah disediakan. Dari situ, guru atau pengelola akun dapat melihat berbagai jawaban dari followers, yang tertera pada gambar dan pertanyaan yang disediakan.

Instagram dapat dimanfaatkan untuk memperkaya kosa kata bahasa Arab melalui akun pembelajaran yang menawarkan konten menarik. Melalui feed, pengguna dapat menemukan gambar yang menyajikan kosa kata beserta arti dan contoh kalimatnya. Selain itu, fitur reels memungkinkan siswa untuk mengikuti kuis interaktif, di mana mereka dapat memilih jawaban dan mendapatkan umpan balik langsung. Fitur question box juga memberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi kosa kata bahasa Arab. Dengan berbagai cara ini, Instagram menjadi platform yang menyenangkan dan baik untuk belajar dan menjadi sumbangsih pemereolehan kosa kata bahasa arab.

Untuk mendorong motivasi dan semangat peserta didik agar semakin meningkat dalam menghafal kosa kata, guru dapat memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan mereka menjawab dengan benar. Hadiah ini dapat berupa benda kecil, baik berupa barang maupun pujian di depan kelas atau poin tambahan. Dengan adanya penghargaan ini, peserta didik akan lebih terdorong dan termotivasi agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lebih giat dalam menghafal kosa kata. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusipa dalam (Sudirman et al., 2023), bahwa pemberian *reward* atau hadiah selama proses pembelajaran merupakan strategi yang baik untuk diaplikasikan. Guru dapat menerapkan reward sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik yang berhasil mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan memberikan reward, siswa akan termotivasi untuk terus aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Dengan menggabungkan penggunaan teknologi yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti instagram dan metode pembelajaran yang interaktif, proses menghafal kosakata menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Seperti yang dikatakan Dewi Surani dalam (Salsabila & Agustian, 2021), bahwa teknologi pendidikan berperan penting dalam transformasi dunia pendidikan, terutama dalam revolusi abad ke-21 dan khususnya di era pendidikan 4.0 (*four point zero*). Pada fase ini, peran guru tidak lagi sebagai pusat dalam pembelajaran, melainkan beralih ke pendekatan yang berfokus pada siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan sumber dan media pembelajaran untuk mendukung kebutuhan belajar peserta didik

### **Kelebihan dan Kekurangan Instagram**

Media pembelajaran pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan, begitupun dengan instagram yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan instagram diantaranya yaitu:

1. Gratis

Aplikasi instagram adalah aplikasi gratis yang bisa diakses oleh seluruh kalangan, terutama pelajar, jadi tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

2. Fitur yang banyak dan menarik

Instagram memiliki berbagai fitur yang mungkin menarik perhatian masyarakat. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengedit materi yang disajikan dalam format foto atau video. Setelah melakukan pengeditan pada foto atau video, khususnya peserta didik dapat langsung mengunggah dan melihat materi. Fitur-fitur menarik di platform ini tetap memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Fitur seperti kuis interaktif, polling, dan stiker pertanyaan memungkinkan pengguna untuk berlatih kosakata melalui cara yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, kemampuan untuk menambahkan elemen visual seperti gambar dan video membantu membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat. Dengan fitur-fitur ini, proses belajar bisa menjadi lebih dinamis dan aktif.

3. Mudah dan gampang diakses

Hampir seluruh siswa bahkan masyarakat umum memanfaatkan aplikasi ini karena aplikasi ini gampang digunakan dan bisa diakses secara luas sehingga mempermudah siswa dalam memperoleh materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya bisa berinteraksi dengan siswa dan menyampaikan materi serta pengetahuan kepada mereka melalui Instagram. Guru dan peserta didik tidak harus berada di dalam kelas selama proses belajar mengajar, guru bisa melakukan semuanya hanya dengan menggunakan Instagram, sehingga waktu pembelajaran lebih fleksibel. (Ambarsari, 2020)

4. Tidak ada batas postingan

Instagram tidak ada batas postingan atau materi yang akan disampaikan, jadi dapat menyampaikan berapapun materi.

5. Sangat familiar dalam kalangan muda saat ini

Dengan banyak dari mereka menggunakan platform ini untuk berbagi momen sehari-hari, mengikuti influencer favorit, dan mengeksplorasi berbagai tren terbaru

melalui stories, reels, dan postingan yang penuh warna. Selain itu, instagram juga menjadi tempat utama bagi banyak pengguna untuk menemukan inspirasi gaya hidup, berinteraksi dengan teman-teman, serta mempromosikan produk atau karya mereka sendiri dan bahkan juga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran. Dengan adanya instagram pembelajaran bahasa dan media sosial, para pelajar seringkali berlatih mufradat melalui kuis interaktif, video pembelajaran, dan kelompok diskusi daring, yang memungkinkan mereka untuk mengingat dan menggunakan kosakata baru dalam konteks sehari-hari dengan lebih efektif.(Fuadah, 2020)

6. Adanya tanda jika jawaban salah atau benar untuk kuis

Jika jawaban yang dipilih benar, akan muncul tanda berwarna hijau, namun sebaliknya, jika jawaban yang dipilih salah, tanda berwarna merah akan muncul.

Selain kelebihan yang sudah dijabarkan di atas, instagram juga memiliki kekurangan, diantaranya:

1. Terlalu mudah diakses

Instagram tidak hanya terkait dengan pendidikan, tetapi juga memberikan kemudahan akses terhadap aplikasi-aplikasi yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa, karena berdampak buruk pada aplikasi tersebut. Oleh karena itu, siswa harus mendapat pengawasan orang tua untuk mengakses aplikasi ini.

2. Membutuhkan koneksi internet yang stabil

Untuk menggunakan aplikasi instagram, koneksi internet harus stabil. apabila terjadi gangguan pada internet maka proses pembelajaran dapat melambat sehingga berpotensi mengganggu kelancaran pembelajaran (Ambarsari, 2020). Selain itu, masalah teknis atau kecepatan internet yang lambat dapat mengganggu pengalaman belajar dan membatasi efektivitas penggunaan aplikasi atau situs web untuk memperluas kosakata.

3. Durasi instagram story

Durasi story instagram yang terbatas. Untuk saat ini hanya 1 menit per story, materi pembelajaran seperti kosakata baru atau frasa sering kali harus disajikan melalui kuis dengan sangat ringkas, yang dapat mengurangi kedalaman dan efektivitas informasi yang disampaikan. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam dan sulit untuk benar-benar mengingat dan menerapkan kosakata baru dalam konteks yang lebih luas. Selain itu juga terdapat durasi tayang yang sangat singkat, durasi tayang instagram story yang hanya 24 jam. Setelah waktu tersebut berlalu, konten akan hilang, yang berarti materi pembelajaran seperti kosakata baru atau kuis tidak akan tersedia untuk diakses kembali. Ini bisa membatasi kesempatan bagi pengguna untuk meninjau kembali materi atau memperdalam pemahaman mereka jika mereka tidak sempat melihatnya dalam periode waktu yang singkat tersebut.

4. Nilai hasil akhir kuis tidak ditampilkan

Tanpa adanya umpan balik langsung berupa hasil atau nilai, pengguna tidak dapat dengan mudah mengevaluasi pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Karena tidak adanya evaluasi konkret membuat sulit untuk melacak kemajuan dan memperbaiki area yang masih lemah.

## KESIMPULAN

Instagram dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang baik untuk kosakata bahasa Arab dengan memanfaatkan berbagai fitur dan akun-akun yang menyajikan materi bahasa Arab. Melalui feed, siswa dapat belajar kosakata melalui gambar, arti, dan contoh kalimat. Fitur reels memungkinkan interaksi melalui kuis, sementara question box dan sesi Q&A di kolom komentar memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan memberikan jawaban, yang memperkuat pemahaman kosakata peserta didik. Dengan cara ini, Instagram tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Metode ini membantu peserta didik lebih mudah mengingat dan mengenali bahkan menjadikan sumbangsih penambahan kosakata baru yang telah atau belum mereka pelajari. Dalam hal ini Instagram dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suranto, M., & Gumiandari, S. (2024). Efektivitas Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Adiba: Journal of Education*, 4(3), 345–370.
- Agustina, R. F., Harsita, D., & Chairani, U. S. (2023). The Implications of the Instagram Platform for Arabic Vocabulary Acquisition Implikasi Platform Instagram dalam Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab. *Asalibuna*, 07(02), 34–49. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i02.2144>
- Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 81–86. <http://digilib.unimed.ac.id/41225/1/Fulltext.pdf>
- Amir & dkk, N. I. (2024). Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Takalar. *PINISI; Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 4(1), 277–283.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Asifah, A., & Hendra, F. (2023). Penggunaan Instagram Dalam Pembelajaran Istima' Pada Mahasiswa Sastra Arab Uin Jakarta. *Berajah Journal*, 3(2), 285–294. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.225>
- Cita Zunurahma, F., & Fahrezi, G. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Segmen #Belajarbarengcita. *Bestari: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya*, 1(2), 137–145. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari>
- Fahrudin Nisa', A. L. (2023). Optimizing Arabic Language Proficiency Through Instagram Social Media as an Effort in Arabic Language Digitalization. *KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning*, 1(3), 115–124. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i3.23415>
- Falah, M. F., & Banurea, N. R. (2024). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Kosakata Pada Keterampilan Berbicara Siswa Mtsn 2 Aceh Besar. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 14(1), 84–95.
- Fuadah, S. (2020). Penggunaan Media Instagram @Nahwu\_Pedia dalam Mahārah Al Qira'ah dan Mahārah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Studi Arab*, 11(2), 137–151. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2513>
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian*

- Seni*), 6(1), 32–44. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/11602/7384>
- Harahap, A. F. D., Harahap, F. S., Batubara, M. S., Lubis, J. A., Elisa, E., Pohan, H. M., Baroroh, R., & Asmaryadi, A. (2022). Pelatihan Media Sosial Instagram dalam Pemanfaatan Fiturnya sebagai Peluang Usaha. *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.62086/mjpkm.v1i2.288>
- Herdrianto, I. P., & Kristiyono, J. (2022). Strategi Produksi Konten Visual@ Creativismstudio di Instagram. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(4), 60–67.
- Hunaidu, & Mahlani, S. (2019). Pengaruh penguasaan kosakata bahasa arab terhadap kemampuan berbahasa arab siswa pondok darul arqam muhammadiyah punnia pinrang. *Al-Mara>ji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 75–92.
- Husin, Dhia, H. Z., & Khoiriyatunnisa, L. (2021). Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII*, 543–554. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7146>
- Ismail, A., Hikmah, & Masrun. (2024). *Analisis Instrument Evaluasi Mufrodad pada Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab MA Negeri 3 Kampar Abstrak*. 1(1), 35–42.
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Qori'ah, E. E., Jalal, M. A., & Lubis, R. (2023). Penggunaan Media Instagram @Arabiyahtalk Dalam Maharah Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Shaut Al- 'Arabiyah*, 11(1), 225–237. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38636>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 3257–3262. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Sudirman, Kasmawati, & Jauhar, S. (2023). Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas v SDN 198 cinennung kecamatan cina kabupaten bone. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 16–25.
- Sulfikar, S., & Nurul Fawzani. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>
- Wijaya, M., & Rismawati, R. S. Y. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 817–825. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5080>
- Yunaldi, & Nuradilah. (2024). Pendampingan Pembelajaran Mufradat bagi Anak SD di Lingkungan IV Sihitang Padangsidempuan. *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v3i1.562>